



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menjelaskan bahwa penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan antar variabel melainkan menjabarkan serta melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi (Bungin, 2005:36).

3.2 Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat diukur berupa angka-angka (kuantitatif), atau skor-skor secara empiris sebagai simbol atau lembaga sikap tertentu dari responden dengan aturan-aturan penelitian yang berlaku (Faisal, 1992:2).

Proses penelitiannya ialah dengan mengumpulkan data dari sejumlah sampel yang didapat dari populasi penduduk yang menjadi objek penelitian, guna menghasilkan suatu kelengkapan kebenaran penelitian.

Untuk menjelaskan bagaimana sample diambil dari populasi yang besar, agar data dari sampel tersebut dapat dipelajari dan dihitung maka digunakanlah metode survey. Metode penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun, 1989:3).

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMA Islam Bakti Mulya 400 yang membaca info fashion di rubrik fashion fimelagirl.com, SMA ini terletak di JL. Lingkar Selatan, Pondok Pinang Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, kelas 10, 11 dan 12 yang berjumlah 287 orang (TU Bakti Mulya 400, 2011/2013), yang setelah disaring ke populasi pembaca info fashion di fimelagirl.com menjadi 256 orang.

Penyaringan populasi ini pertama kali dilakukan oleh pihak redaksi fimelagirl.com pada bulan Februari 2014 di acara karnafal yang kerap dilakukan fimelagirl.com, yaitu acara berkunjung ke SMA sejabotabek yang antara lain menampilkan acara *talk show*. Pihak redaksi melakukan pendataan nama-nama remaja putri SMA Bakti Mulya 400 yang aktif membaca info fashion di

fimelagirl.com, yang kemudian data tersebut diberikan kepada peneliti pada bulan Maret 2014. Sebelum melakukan penyebaran kuesioner, peneliti kembali mendata dan mencocokkan nama-nama remaja putri SMA Bakti Mulya pembaca info fashion di fimelagirl.com dengan data yang sudah ada, dan setelah dicocokkan memang menunjukkan bahwa pembaca aktif fimelagirl.com berjumlah 256 orang. Penelitian ini dikhususkan pada murid perempuan saja yaitu karena Fimelagirl.com memiliki segmentasi remaja putri.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

KELAS	10	11	12	TOTAL
JUMLAH	95	80	81	256

Sumber : Data Primer Penelitian

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu (Sugiyono, 20012:81). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2012:82). Teknik *probability sampling* ini ada bermacam-macam yaitu *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, *area (cluster) sampling* (Sugiyono, 2012:81).

Sedangkan dalam penelitian ini dengan menggunakan pengambilan sampel "*Proportionate Stratified Random Sampling*". Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional (Sugiyono, 2012:182). Alasan peneliti menggunakan teknik sampling berstrata proposional adalah karena siswi SMA Bakti Mulya 400 Pondok Pinang, Jakarta Selatan, terdiri dari beberapa kelas yang berbeda.

Pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto (2010:112), jika populasinya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika populasinya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Maka besarnya jumlah sampel penelitian ini ditentukan dengan proporsional berdasarkan pengambilan 20% di setiap strata kelas, yaitu:

Tabel 3.2

Distribusi Sampel

STRATA KELAS	POPULASI	PROPORSIONAL 20%
10	95	19
11	80	16
12	81	16
JUMLAH	256	51

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 51 orang atau siswi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah melalui dua cara yakni:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2012:142).

Pada metode ini, pertanyaan berupa pertanyaan tertutup diajukan secara tertulis dan disebarkan kepada para responden, yaitu siswi SMA Bakti Mulya 400 Pondok Pinang, Jakarta Selatan. Dalam kuesioner tersebut, responden diminta untuk menuliskan usia dan kelas, kemudian memberikan tanda silang pada setiap pertanyaan yang diajukan. Setelah dijawab, maka kuesioner dikembalikan lagi ke pihak peneliti.

2. Studi Kepustakaan

Yaitu mencari dan mengumpulkan data sekunder berbagai literatur, berupa buku-buku, majalah-majalah, skripsi dan artikel-artikel ilmiah untuk memperoleh teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini diperlukan untuk kelengkapan serta perbandingan tertulis untuk menjaga validitas penelitian.

Studi kepustakaan digunakan untuk menunjang kelengkapan teori atau model yang diterapkan dalam penelitian, yang berhubungan dengan masalah yang

diteliti. Data ini bersumber dari penelitian kepustakaan yang meliputi buku-buku literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Kemudian alat ukur yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pengukuran *skala likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang, sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012:93).

Skala likert ini digunakan untuk mengukur variabel pertama dan variabel kedua. Variabel pertama disini adalah *Gratification Sought* yaitu motif atau tujuan responden menggunakan suatu media. Sedangkan variabel kedua adalah *Gratification Obtained* yaitu perolehan kepuasan responden setelah menggunakan suatu media. Untuk mengukurnya, pemberian skor dilakukan dengan menggunakan lima alternatif jawaban untuk masing-masing variabel. Untuk *Gratification Sought* yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (RR), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Dan untuk *Gratification Obtained* yaitu Sangat Tidak Puas (STP), Tidak Puas (TP), Ragu-ragu (RR), Puas (P), dan Sangat Puas (SP).

U
M
N

Tabel 3.3
Skala Likert Gratification Sought

No.	Pilihan Respons	Singkatan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Ragu-ragu	RR	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

Sumber: Sugiyono, 2012

Tabel 3.4
Skala Likert Gratification Obtained

No.	Pilihan Respons	Singkatan	Skor
1	Sangat Tidak Puas	STP	1
2	Tidak Puas	TP	2
3	Ragu-ragu	RR	3
4	Puas	P	4
5	Sangat Puas	SP	5

Sumber: Sugiyono, 2012

3.5 Teknik Pengukuran Data

3.5.1 Operasionalisasi Konsep

Peneliti menempatkan dua variabel ke dalam penelitian ini, yaitu variabel independen, 1) GS yaitu motif/tujuan penggunaan media online fimelagirl.com dalam membaca info fashion. Kemudian variabel dependen, 2) GO yaitu perolehan kepuasan responden setelah membaca info fashion di media online fimelagirl.com

Tabel 3.5

Operasional *Gratification Sought*

Konsep	Variabel	Dimensi	Indikator
<i>Gratification Sought</i> (GS)	Variabel Independen: Motif/tujuan penggunaan media online fimelagirl.com dalam membaca info fashion	Motif Pencarian Informasi	- Ingin mengetahui berbagai informasi dan peristiwa yang berkaitan dengan perkembangan fashion yang sedang <i>trending</i> di dalam maupun di luar negeri
			- Ingin memperoleh informasi mengenai pakaian yang dikenakan selebriti ataupun

			<p>masyarakat yang ditunjuk sebagai <i>fashion icon</i></p>
			<p>- Ingin memperoleh pengetahuan dan inspirasi dalam memadu padankan pakaian</p>
			<p>- Ingin memperoleh berbagai referensi seputar <i>clothing brand</i>, produk terbaru, harga, dan destinasi berbelanja</p>
		<p>Motif Identitas Pribadi</p>	<p>- Ingin menemukan jenis pakaian sesuai dengan identitas diri</p>
			<p>- Ingin menemukan <i>fashion icon</i> yang sesuai dengan identitas diri</p>
			<p>- Ingin memperoleh nilai lebih sebagai</p>

			remaja putri yang dinilai <i>fashionable</i>
		Motif Integrasi dan Interaksi Sosial	- Ingin dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar terkait dengan perkembangan fashion yang sedang <i>in</i>
			- Ingin dapat memberikan informasi mengenai fashion kepada orang lain



UMMN

Tabel 3.6

Operasional *Gratification Obtained*

Konsep	Variabel	Dimensi	Indikator
<i>Gratification Obtained (GO)</i>	Variabel Dependen: Kepuasan Setelah Membaca Info Fashion di Media Online Fimelagirl.com	Kepuasan Pencarian Informasi	- Dapat mengetahui berbagai informasi dan peristiwa yang berkaitan dengan perkembangan fashion yang sedang <i>trending</i> di dalam maupun di luar negeri
			- Dapat memperoleh informasi mengenai pakaian yang dikenakan selebriti ataupun masyarakat yang ditunjuk sebagai <i>fashion icon</i>
			- Dapat memperoleh pengetahuan dan inspirasi dalam memadu padankan pakaian
			- Dapat

		memperoleh berbagai referensi seputar <i>clothing brand</i> , produk terbaru, harga, dan destinasi berbelanja
	Kepuasan Identitas Pribadi	- Dapat menemukan jenis pakaian sesuai dengan identitas diri
		- Dapat menemukan <i>fashion icon</i> sesuai dengan identitas diri
		- Dapat memperoleh nilai lebih sebagai remaja putri yang dinilai <i>fashionable</i>
	Kepuasan Integrasi dan Interaksi Sosial	- Dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar terkait dengan perkembangan fashion yang sedang <i>in</i>

		- Dapat memberikan informasi mengenai fashion kepada orang lain
--	--	---

3.5.2 Uji Validitas

Menurut Dwi Priyatno (2008:16), Uji validitas adalah ketetapan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Penelitian ini menggunakan uji *Confirmatory Factor Analyst* melalui perhitungan SPSS 17.0. Menurut Ghozali (2006:53), uji yang dipakai ini akan mengukur korelasi yang terdapat antara variabel.

Semakin tinggi hasil validitasnya, maka semakin menggambarkan tingkat ke-sah-an suatu penelitian. Pengujian validitas ini dapat dilakukan apabila nilai KMO (Kaiser-Meyer-Olkin) lebih besar daripada 0.5 sedangkan untuk Barlett test nilainya lebih kecil daripada 0.05

Berikut ini adalah hasil uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti, uji validitas pertama adalah untuk melihat valid atau tidaknya indikator dari motif remaja putri SMA Bakti Mulya 400 dalam penggunaan media online fimelagirl.com untuk membaca info fashion dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.7

Uji Validitas KMO & Barlett's Test (Motif penggunaan fimelagirl.com dalam membaca info fashion)

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.709
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	156.150
	Df	36
	Sig.	.000

Berdasarkan data dari tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan mengenai motif remaja putri SMA Bakti Mulya 400 dalam penggunaan media *online* fimelagirl.com untuk membaca fashion seluruhnya dinyatakan valid karena hasil nilai KMO lebih besar dari 0.5, yaitu **0.709**. Selain itu nilai Barlett test dengan signifikan **0.000**, yaitu lebih kecil dari 0.05.

Uji validitas kedua yang dilakukan adalah untuk melihat valid atau tidaknya indikator dari kepuasan Remaja Putri SMA Bakti Mulya 400 dalam menggunakan media *online* fimelagirl.com untuk membaca info fashion. Berikut tabel hasil uji validitas.

Tabel 3.8

Uji Validitas KMO & Barlett's Test (Kepuasan penggunaan fimelagirl.com dalam membaca info fashion)

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.798
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	86.188
	Df	36
	Sig.	.000

Berdasarkan data dari tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa 9 pernyataan mengenai kepuasan remaja putri SMA Bakti Mulya 400 dalam penggunaan media *online* fimelagirl.com untuk membaca fashion seluruhnya dinyatakan valid karena hasil nilai KMO lebih besar dari 0.5, yaitu **0.798**. Selain itu nilai Barlett test dengan signifikan **0.000**, yaitu lebih kecil dari 0.05.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Menurut Rachmat Kriyantono (2006:145), alat ukur disebut reliabel bila alat ukur tersebut secara konsisten memberikan hasil atau jawab yang sama terhadap gejala yang sama meskipun digunakan berulang kali. Reliabilitas ini menandung arti bahwa alat ukur tersebut stabil, dapat diandalkan, dan juga tetap.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka reliabel
2. Jika *Cronbach's Alpha* < 0.60 maka tidak reliabel

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan perhitungan SPSS 17.0. Reliabel atau tidaknya diketahui apabila *Alpha Cronbach* dari satu variabel lebih dari 0,6. Namun apabila *Alpha Cronbach* dari variabel yang diteliti kurang dari 0,6 maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel.

berikut ini adalah hasil dari pengujian reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas motif penggunaan fimelagirl.com dalam membaca info fashion

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.889	.891	9

Sumber: Data Primer Penelitian, 2014

Berdasarkan data dari tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa 9 pernyataan mengenai motif remaja putri SMA Bakti Mulya 400 dalam penggunaan media *online* fimelagirl.com untuk membaca info fashion seluruhnya dinyatakan reliabel karena hasil *Cronbach's Alpha* sebesar **0.889** yaitu lebih besar dari angka 0.6.

Selanjutnya adalah pengujian reliabilitas mengenai kepuasan remaja putri SMA Bakti Mulya 400 dalam penggunaan media *online* fimelagirl.com untuk membaca info fashion:

Tabel 3.10

Hasil Uji Reliabilitas kepuasan penggunaan fimelagirl.com dalam membaca info fashion

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.860	.864	9

Sumber: Data Primer Penelitian, 2014

Berdasarkan data dari tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa 9 pernyataan mengenai kepuasan remaja putri SMA Bakti Mulya 400 dalam penggunaan media *online* fimelagirl.com untuk membaca info fashion seluruhnya dinyatakan reliabel karena hasil *Cronbach's Alpha* sebesar **0.860** yaitu lebih besar dari angka 0.6.

3.6 Teknik Analisis Data

Pengertian analisis data pada dasarnya adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2012:147.)

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan melaukan analisis perbandingan mean antara dua variabel yang ada yaitu GS dan GO. Perbandingan ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kesenjangan kepuasan antara GS

dan GO, untuk menjelaskan apakah terdapat kepuasan yang diperoleh remaja putri SMA Bakti Mulya 400 dalam membaca info fashion di media *online* fimelagirl.com. Berikut indikator perbandingan mean (Kriyantono, 2006: 219), yaitu:

1. Jika mean $GS > GO$ maka terjadi kesenjangan kepuasan karena kebutuhan yang diperoleh lebih sedikit dibandingkan dengan kebutuhan yang diinginkan. Dengan kata lain, media tersebut tidak memuaskan khalayaknya.
2. Jika mean $GS = GO$ maka tidak terjadi kesenjangan kepuasan karena jumlah kebutuhan yang diinginkan semuanya terpenuhi.
3. Jika mean $GS < GO$ maka terjadi kesenjangan kepuasan karena kepuasan kebutuhan yang diperoleh lebih banyak dibandingkan dengan kebutuhan yang diinginkan. Dengan kata lain, media tersebut memuaskan khalayaknya.

Terakhir dilakukan uji *discrepancy*, yaitu uji analisis untuk melihat seberapa besar tingkat kesenjangan akan suatu kepuasan tertentu. Uji ini akan dilakukan pada masing-masing pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Rumus statistik *discrepancy* dirumuskan sebagai berikut

$$D = \frac{\sum_{i \neq j} n_{i,j}}{\sum_{i,j} n_{i,j}}$$

Dimana :

$D = discrepancy/$ kesenjangan

$n =$ jumlah sampel

$i =$ kepuasan yang dicari GS

$j =$ kepuasan yang diperoleh GO

dengan $i \neq j$

Dalam uji Discrepancy ini juga dilakukan *Crosstab tabulation* atau tabulasi silang, *crosstab tabulation* ini adalah metode analisis yang digunakan untuk menemukan hasil penghitungan antara satu variabel dengan variabel lainnya yang akan dicari hubungannya.

UMMN